

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai seorang akuntan profesional. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Mawardi, 2011). Pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi (Hariyoga dan Edi, 2011). Pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan kunci utama untuk memahami ilmu akuntansi.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi (Hariyoga dan Edi, 2011). Pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan kunci utama untuk memahami ilmu akuntansi. Dasar-dasar akuntansi ini dipakai sebagai pegangan untuk memahami semua praktik dan teori akuntansi. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum saja, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik sesungguhnya yang dihadapi di dunia kerja. Masalah tersebut tentu saja membingungkan lulusan akuntansi karena pemahaman akuntansi dibangku kuliah ternyata berbeda dengan dunia kerja. Dengan demikian, tingkat pendidikan di

perguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, padahal proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia (Mawardi, 2011).

Pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Pemilihan karir melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga akhirnya dapat memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Sebelum memutuskan pilihan karir, seseorang terlebih dahulu harus mencari informasi mengenai berbagai macam alternative profesi.

Ada berbagai macam alternative atau pilihan profesi dalam bidang akuntansi. Salah satunya adalah auditor. Dan pilihan tersebut merupakan profesi akuntansi yang paling banyak diminati oleh para mahasiswa akuntansi. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksa keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini professional mengenai kewajaran penyajian laporan tersebut.

Sebagai mahasiswa akuntansi audit diperlukan pemahaman-pemahaman tentang auditing sebelum menjadi seorang auditor. Tanggung jawab seorang auditor cukup berat karena ia bertanggung jawab kepada publik dan investor. Di dalam bekerja seorang auditor juga dituntut untuk menggunakan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya, tidak hanya intelektual saja (Wijayanti 2012). Menurut teori

fraud ada 3 komponen utama yang menyebabkan orang melakukan kecurangan, menipulasi, korupsi dan sebagainya (prilaku tidak etis), yaitu opportunity; pressure; dan rationalization, ketiga hal tersebut akan dapat kita hindari melalui meningkatkan moral, akhlak, etika, perilaku, dan lain sebagainya, karena kita meyakini bahwa tindakan yang bermoral akan memberikan implikasi terhadap kepercayaan publik (public trust). Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual merupakan tiga kecerdasan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Agoes dan Ardana 2009 menyatakan bahwa pengertian kompetensi mencakup tiga ranah, yaitu *kognitif* (pengetahuan/*knowledge*), *afeksi* (sikap dan perilaku-*attitude*-meliputi etika, kecerdasan emosional, dan spiritual), dan *psikomotorik* (keterampilan teknis/fisik). Apabila di dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit baik auditor junior maupun auditor senior hanya memiliki independensi saja, tanpa kecerdasan intelektualnya auditor tidak dapat melakukan prosedur audit yang benar karena tidak mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya.

Dwijayanti (2009) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang di butuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah pada kecerdasan emosional. Menurut Melandy dan Aziza (2006) menyatakan bahwa, kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif. Kecerdasan emosional dapat membantu membangun hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedangkan kecerdasan spiritual menurut Panangian (2012) kecerdasan spritual adalah kecerdasan yang sudah ada dalam setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani hidup penuh makna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tak pernah merasa sia-sia, semua yang dijalannya selalu bernilai.

Namun, Rachmi (2010) mengkhawatirkan akan ketidakjelasan pada industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi, hal ini dikarenakan banyak perguruan tinggi tidak mampu membuat anak didiknya menguasai dengan baik pengetahuan dan keterampilan hidup. Mahasiswa terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami apa yang diajarkan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang terjadi pada mahasiswa akuntansi konsentrasi audit, dimana mahasiswa tidak terlalu paham pada salah satu mata kuliah pokok auditing. Sehingga kondisi ini yang menyebabkan mahasiswa program tersebut sulit memahami akuntansi di dunia kerja.

Kekhawatiran yang di ungkapkan Rachmi (2010) disebabkan karena masih banyak program pendidikan yang berpusat pada kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual ini diukur dari nilai ujian dan indeks prestasi. Nilai rapor yang baik, indeks prestasi yang tinggi, atau sering juara kelas merupakan tolak ukur dari kesuksesan seseorang. Tolak ukur ini tidak salah tetapi tidak seratus persen bisa dibenarkan. Terdapat faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses yaitu adanya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil penelitian Yoseph (2005) dan beberapa Riset di Amerika memperlihatkan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberi kontribusi 20 persen terhadap kesuksesan hidup seseorang. Sisanya, 80 persen bergantung pada kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritualnya. Faktor lain selain kecerdasan tidak diteliti dalam penelitian ini. Bahkan dalam hal keberhasilan kerja, kecerdasan intelektual hanya berkontribusi empat persen. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Amram (2009) dari Institute Transpersonal Psychology yang menemukan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan seorang *Chief Executive Officer* (CEO).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Apriyana Hayuningsih (2013) dengan judul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi mahasiswa UPN veteran Jatim. Sedangkan peneliti mengganti variabel dependennya dengan pemahaman auditing dan mengambil objek dari mahasiswa akuntansi konsentrasi auditor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai mahasiswa konsentrasi audit yang akan berprofesi sebagai auditor di perlukan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual dalam pemahaman auditing agar tidak terjadinya kesalahan yang fatal dalam melaksanakan audit.

Dari uraian yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Auditing (Studi Empiris**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Audit Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam *research questions* sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan pada tingkat pemahaman Auditing.
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan pada tingkat pemahaman Auditing.
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan pada tingkat pemahaman Auditing.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, menggali, menghubungkan dan memprediksi suatu kejadian. Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman auditing.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional pada tingkat pemahaman auditing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual pada tingkat pemahaman auditing.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan.
2. Bagi Lembaga yang berkepentingan atau Perguruan Tinggi terutama program studi akuntansi dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan system yang diterapkan dalam program studi.
3. Bagi Pembaca, Memberikan tambahan pengetahuan untuk memperluas pandangan atau wawasan mengenai pentingnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman auditing serta untuk mengembangkan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi Audit sebagai cikal bakal lahirnya seorang akuntan yang akan terjun ke masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini perlu juga di buat sistematika penulisannya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang membuat tentang landasan teori, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi objek penelitian dan penentuan sampel, jenis, dan sumber data, spesifikasi variable, alat pengukuran dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.